

Lupkriuk: usaha cemilan kecil yang menghasilkan manfaat besar

Diha Rifa Sabrina¹, Novi Dwi Puspitasari² Asyiqotulmasfufah³

^{1,2,3}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: dihasabrina24@gmail.com¹, dwinovi245@gmail.com², asyiqotulmasfufah15@gmail.com³

Kata Kunci:

Lupkriuk; inovasi, produk; kreativitas; kewirausahaan.

Keywords:

Lupkriuk; product, innovation; creativity; entrepreneurship.

ABSTRAK

Di tengah ketatnya persaingan bisnis di era modern ini, inovasi produk menjadi kunci utama keunggulan yang kompetitif. Penelitian ini mengkaji usaha Lupkriuk yaitu cemilan lumpia kering inovatif dengan daya tahan empat bulan dengan berbagai varian rasa, sebagai respons terhadap kebutuhan pasar akan jajan yang praktis. Artikel ini menguraikan berbagai manfaat yang dihasilkan Lupkriuk. Pertama manfaat kreativitas terlihat dari strategi pemasaran dan branding yang menarik, inovasi produk berkelanjutan dan efisiensi operasional. Kedua, manfaat sosial

mencakup pemberdayaan ekonomi komunitas melalui penciptaan lapangan pekerjaan, pengembangan semangat kewirausahaan, penguatan komunitas dan peningkatan kesadaran akan pendidikan. Terakhir yaitu manfaat pribadi bagi pelaku usaha yaitu pengembangan keterampilan teknis dan manajerial, peningkatan kreativitas, kesempatan penghasilan tambahan, memperluas jaringan sosial, serta kepuasan dan rasa pencapaian.

ABSTRACT

In the midst of intense business competition in this modern era, product innovation is the key to competitive advantage. This research examines the Lupkriuk business, an innovative dried spring roll snack with a four-month shelf life and various flavors, in response to the market's need for practical snacks. This article outlines the various benefits that Lupkriuk has generated. Firstly, the creativity benefits can be seen in the attractive marketing and branding strategies, sustainable product innovation and operational efficiency. Secondly, social benefits include community economic empowerment through job creation, development of entrepreneurial spirit, community strengthening and increased awareness of education. Finally, the personal benefits for business actors are the development of technical and managerial skills, increased creativity, additional income opportunities, expanding social networks, and satisfaction and sense of achievement.

Pendahuluan

Pada dunia bisnis era modern cukup sulit untuk bersaing, hal tersebut diakibatkan perkembangan teknologi yang cukup berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, pesaing di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Ketatnya persaingan bisnis membuat para pengusaha berlomba mengembangkan produk yang dapat menarik para konsumen untuk membelinya. Oleh karena itu, inovasi untuk menciptakan suatu produk baru. Hal tersebut berguna untuk membuat suatu keunggulan tersendiri ataupun ciri khas diantara produk yang sudah ada di pasar agar dapat bersaing (Rosyida et al., 2025).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lumpia adalah makanan yang mengeyangkan yang kemudian diubah menjadi makanan ringan, ini merupakan evolusi setelah bertahun-tahun penelitian dan uji coba, inovasi ini akhirnya dapat dijual dan menjadi salah satu pilihan jajanan praktis. Penampilan lumpia kering hampir sama dengan kripik yang beredar. Namun, kripik ini dibuat khusus dari adonan lumpia, yang terdiri dari kulit lumpia dan dapat diberi rasa yang berbeda sesuai selera. Jika lumpia basah hanya tahan 8 jam, lumpia kering bisa dinikmati selama 4 bulan. Inovasi untuk mengubah lumpia basah menjadi kering membutuhkan waktu yang lama untuk diuji dan dikembangkan karena harus memadukan cita rasa, kerenyahan, aroma, dan tekstur. Selain itu lumpia kering juga tidak mengubah cita rasa asli lumpia. Membuat produk dari kulit lumpia merupakan bagian yang menarik dari eksplorasi kuliner. Dalam beberapa studi sebelumnya, para peneliti telah mengkaji berbagai aspek terkait proses pembuatan, karakteristik produk, dan reaksi konsumen terhadap produk tersebut. Pada dasarnya, proses pembuatan produk kuliner yang menggunakan kulit lumpia sebagai bahan dasar melibatkan beberapa tahap. Sebelum itu, untuk mengeksplorasi metode produksi kulit lumpia yang baik, seperti pengaturan komposisi bahan, Teknik penggulungan dan metode penggorengan yang tepat untuk mencapai tekstur yang renyah dan tidak terlalu berminyak.

Usaha camilan kecil menjadi solusi untuk mengatasi kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi Masyarakat karena mereka menawarkan kombinasi yang luar biasa antara keuntungan besar yang dapat dicapai dengan modal yang sederhana. (Aliyah, 2022) mengatakan bahwa UMKM, termasuk bisnis camilan, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pembagian pendapatan yang lebih merata. Dibandingkan dengan bisnis skala besar, bisnis ini menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dan risiko yang lebih terkendali saat ekonomi tidak menentu. Hal ini sejalan dengan temuan (Azizuddin & Ainulyaqin, 2022), yang melihat bagaimana bisnis camilan olahan jamur berkembang, ia menemukan bahwa strategi pemasaran yang tepat dan inovasi produk dapat membuat bisnis berkembang secara berkelanjutan meskipun memiliki modal terbatas. Di era digital, bisnis camilan menghadapi tantangan dan peluang yang menarik, terutama dalam hal adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen dan teknologi. (Hilmiyah et al, 2022) melihat bahwa pengusaha UMKM kuliner, termasuk camilan, harus membuat strategi inovasi yang tepat untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis mereka, terutama saat menghadapi krisis seperti pandemi. Dalam tinjauan literturnya (Hayati et al, 2023) menemukan bahwa industri rumah tangga kuliner memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi digital untuk ekspansi pasar. Namun, mereka juga menghadapi masalah dengan standarisasi produk dan regulasi keamanan pangan. Usaha camilan kecil sekarang bersaing dengan merek besar dengan dukungan teknologi digital dan platform e-commerce.

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam artikel ini melalui observasi langsung terhadap bagaimana camilan lumpia kering dijual di lingkungan kampus. Selain itu, penulis melakukan dokumentasi sederhana melalui catatan penjualan, pengemasan dan komunikasi dengan pelanggan. Penulis juga mencatat pengalaman pribadi mereka sebagai pelaku usaha dalam upaya merefleksikan keuntungan usaha dari bidang kreativitas, ekonomi dan sosial. Melihat

semakin meningkatnya keinginan pelajar untuk mendirikan usaha kecil-kecilan kuliner, penting untuk memahami kauntungan dari bisnis camilan sederhana seperti lumpia kering. Dengan mengetahui keuntungan ini, diharapkan generasi muda lebih bersemangat untuk berwirausaha sejak muda.

Pembahasan

Manfaat kreativitas terhadap keberhasilan usaha lupkriuk

Kreativitas dalam strategi pemasaran dan branding adalah salah satu contoh kreatif lupkriuk yang paling menonjol. Studi tentang pengaruh orientasi pasar kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM menunjukkan bahwa kreativitas dalam pemasaran sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Pemasaran lupkriuk mengintegrasikan merek ke gaya hidup anak muda Indonesia dengan menggunakan media sosial, seperti Instagram, Whatshap, Facebook, dan media sosial lainnya. (Harini et al., 2022). Pemilihan nama merek yang mudah diingat desain kemasan yang menarik dan komunikasi yang konsisten dengan target pasar adalah contoh strategi branding kreatif Lupkriuk. Menurut penelitian tentang identitas merek UMKM cemilan keberhasilan produk makana ringan sangat bergantung pada kemampuan merek untuk membangun identitas merek yang kuat dan dapat diingat. Melalui penggunaan Bahasa yang gaul, visual yang menarik, dan penetapan merek sebagai camilan hits anak muda Lupkriuk berhasil menciptakan identitas merek yang dekat dengan pelanggan khususnya di kalangan muda. (Maryadi, 2021)

Kreativitas sebagai inovasi produk, kemampuan merek untuk terus mengembangkan produk baru adalah kunci keberhasilan Lupkriuk di pasar camilan Indonesia. Dalam penelitian tentang bagaimana perilaku inovatif dan kreativitas berdampak pada keberhasilan usaha industri kecil. (Bashith et al., 2019) menemukan bahwa kreativitas berfungsi sebagai penghubung kesuksesan bisnis mengembangkan berbagai varian rasa yang unik, termasuk berbagai Tingkat kepadasan, inovasi ini menarik pelanggan lama dan menarik pelanggan baru. (Munawaroh et al., 2016). Aspek kreativitas dalam pengembangan produk lupkriuk juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk merespon tren pasar dengan cepat (Sari, 2022) menekankan pentingnya inovasi untuk berkelanjutan usaha kuliner. Dimana seorang pelaku usaha mampu beradaptasi dengan perubahan selera konsumen dan tren makanan yang berkembang. (Patricia, 2021)(Rusdiana, 2018)(Amrina et al., 2022)

Implementasi kreativitas dalam operasional bisnis. Disini lupkriuk kreatif dalam banyak bidang, termasuk produk dan pemasaran, penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memasukkan kreativitas ke dalam proses bisnis cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik dan memiliki kemampuan produksi yang efektif dengan memastikan kualitas dan konsistensi produk melalui proses standarisasi yang inovatif. Pendekatan ini sejalan dengan tren sustainable business practice yang semakin menjadi perhatian konsumen modern. Kreativitas dalam mengelola supply chain ini memungkinkan Lupkriuk untuk menjaga stabilitas harga sambil tetap memberikan value yang optimal kepada konsumen. (Hilmiyah et al., 2022)

Manfaat sosial terhadap keberhasilan usaha lumpia kriuk

Pemberdayaan ekonomi komunitas dengan produksi lumpia kriuk sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bisa menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, khususnya yang memiliki dana terbatas. Ini berkontribusi pada penurunan pengangguran dan peningkatan pendapatan keluarga, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat menyeluruh secara meningkat. Pengembangan semangat kewirausahaan dan inovasi, usaha lumpia kriuk mendorong masyarakat agar beinovasi dalam pengembangan produk serta strategi pemasaran, misalnya dengan menciptakan variasi rasa yang baru atau memanfaatkan media sosial untuk promosi. Hal ini memperkuat semangat kewirausahaan dan inovasi masyarakat setempat. (Maryadi, 2021)

Penyusunan komunitas dan rasa kebersamaan sosial dalam pembuatan lumpia kriuk sering kali terbentuk kelompok yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat usaha tetapi juga sebagai arena untuk kegiatan sosial seperti arisan, pertemuan berkala, dan saling mendukung saat anggota menghadapi kesulitan dan ini menguatkan hubungan sosial serta solidaritas di antara masyarakat. (Munawaroh et al., 2016). Pengurangan tindakan kejahatan dan kenakalan, dengan naiknya kesejahteraan dan tersedianya pekerjaan dari industri lumpia kriuk Tingkat kenakalan dan kejahatan di masyarakat bisa menurun karena kebutuhan ekonomi warga terpenuhi dan mereka lebih berkonsentrasi pada aktivitas produktif. (Riyanto & Muspriyadi, 2024). Peningkatan kesadaran akan Pendidikan dari usaha lumpia kriuk ini bisa memungkinkan keluarga untuk lebih fokus pada Pendidikan anak-anak mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan menciptakan peluang masa depan yang lebih baik bagi generasi selanjutnya. (Aliyah, 2022)

Manfaat bagi diri sendiri terhadap keberhasilan usaha lumpia kriuk

Pengembangan kemampuan dan kreativitas yaitu merancang dan memproduksi produk lumpia kriuk melatih keterampilan teknis seperti pengolahan bahan, pengemasan dan promosi. Dan ini sangat memicu kreativitas dalam mengembangkan variasi rasa dan inovasi yang bisa meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan setiap individu. (Getasan et al., 2024). Kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan, usaha lumpia kriuk bisa menjadi pendapatan tambahan yang fleksibel, idela untuk dilakukan di rumah atau sebagai pekerja paruh waktu. Hal ini karna mendukung peningkatan kemandirian keuangan individu tanpa perlu bergantung pada pekerjaan utama.

Pengalaman kewirausahaan dan manajemen melalui bisnis lumpia kriuk, setiap idividu dapat mempelajari cara mengelola usaha kecil, mulai dari proses produksi, pengelolaan finansial, hingga strategi pemasaran. Pengalaman ini sangat penting untuk pertumbuhan diri dan bisa menjadi bekal usaha yang lebih besar di kemudian hari. (Pradana & Safitri, 2020) (Studi Farmasi & Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2018). Memperkuat jaringan social dengan berkomunikasi dengan pelanggan dan sesama pembuat lumpia kriuk dapat menciptakan kesempatan untuk membangun jaringan social yang besar, yang dapat berguna untuk pertumbuhan bisnis dan kehidupan social setiap individu. (Cholili, n.d.) (Pusposari et al., 2023). Kepuasan dan perasaan berhasil itu

yang akan dirasakan Ketika melihat produk lumpia kriuk buatan sendiri bisa diterima dan disukai oleh setiap konsumen dapat memberikan kepuasan tersendiri serta rasa pencapaian personal, yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam menjalani rutinitas sehari-hari (Getasan et al., 2024) (Maryadi, 2021).

Kesimpulan dan Saran

Produk lumpia kriuk tidak hanya merupakan cemilan kreatif yang disukai banyak orang tetapi juga memiliki dampak sosial dan pribadi yang penting. Dalam aspek sosial, usaha lumpia kriuk memiliki peran krusial dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan keluarga. Inisiatif ini juga mendukung pertumbuhan semangat kewirausahaan, kreativitas, serta inovasi di antara pelaku usaha dan komunitas di sekitarnya. Di samping itu, keberadaan komunitas atau kelompok pembuat lumpia kriuk memperkuat rasa persatuan, solidaritas sosial, dan semangat Kerjasama. Selain itu, keberadaan usaha ini juga berperan dalam mengurangi angka pengangguran, Tindakan kriminal, serta meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya Pendidikan.

Dari aspek pribadi, yaitu membangun usaha lumpia kriuk memberikan sejumlah keuntungan, seperti peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, bertambahnya kreativitas, serta pengalaman berharga dalam menjalankan bisnis. Upaya ini juga menciptakan kesempatan untuk pendapatan tambahan, memperluas relasi sosial, dan memberikan rasa puas serta pencapaian individu Ketika barang yang dihasilkan diterima dengan baik oleh pelanggan. Seluruh keuntungan ini menunjukkan bahwa lumpia kriuk bukan sekedar makanan melainkan juga alat untuk memperdaya dan pengembangan diri yang memberikan efek positif yang luas.

Saran untuk memaksimalkan manfaat lumpia kriuk, baik di aspek sosial maupun pribadi, disarankan kepada pelaku usaha agar terus berinovasi dalam pengembangan produk serta strategi pemasaran. Penerapan teknologi digital, seperti platform E-commerce dan media sosial, ini sangat krusial untuk meningkatkan jangkauan pasar serta mengembangkan merek yang kokoh. Di samping itu memastikan kualitas dan konsistensi produk harus menjadi fokus utama agar kepercayaan konsumen tetap terpelihara dan bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. pelaku usaha sebaiknya membentuk komunitas atau kelompok bisnis sebagai sarana untuk berbagi pengalaman, pengetahuan dan dukungan, sehingga terwujud ekosistem usaha yang sehat dan saling memperkuat. Peningkatan pemahaman terhadap keuangan dan manajemen usaha harus tetap dilakukan agar bisnis dapat dikelola secara profesional dan mampu bersaing di pasar yang semakin ketat. Pelaku usaha diharapkan selalu mempertahankan semangat kebersamaan sikap terbuka terhadap perubahan, serta tekad untuk terus belajar dan berkembang. Sehingga usaha lumpia kriuk tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan tetapi juga sebagai pendorong kemajuan sosial dan individu di sekitar.

Daftar Pustaka

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Amrina, D. E., Zamhari, A., Rachmawati, D. W., Masnunah, Permatasari, N., Depi Pramika, N., Novalia, Sari, P. S., Iswan, J., Sari, L. P., Januardi, Salmah, N. N. A., Arifin, M. A., Alzahri, S., Hods, Z., & Pratiwi, N. (2022). *Kewirausahaan* (p. 214).
- Azizuddin, I., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Industri pariwisata halal: Pendorong inovasi untuk halalpreneurs. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 106–116. <http://repository.uin-malang.ac.id/10242/>
- Bashith, A., Amrullah, A. M. K., Yunus, M., & Amin, S. (2019). Penguatan pendidikan kewirausahaan dan pendampingan pengelolaan sumberdaya dengan Sistem Manajemen Mutu Model Salafi (SM3S) di Pesantren Darus Sholawat Madiun. <http://repository.uin-malang.ac.id/5468/>
- Cholili, H. (n.d.). *Psikologi dalam enterpreneur*.
- Getasan, K., Semarang, K., Permana, G. S., Hapsari, D. L., & Elgibbor, T. D. (2024). *Pengembangan Packaging Produk UMKM di Desa*. 7(1), 118–127.
- Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i1.6040>
- Hilmiyah, N., Erwin Permana, Iha Haryani Hatta, & Murti Widyaningsih. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Pelaku Umkm Kuliner Pada Masa Pandemi Covid—19. *JRB- Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 226–245. <https://doi.org/10.35814/jrb.v5i2.3391>
- Maryadi, T. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4), 214–228.
- Munawaroh, M., Rimiyati, H., & Fajarwati. (2016). Kewirausahaan: Untuk Program Strata 1. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
- Patricia, P. (2021). Inovasi Lumpia samyang Pada Bisnis Icil's Kitchen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 1–5.
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Iqtishoduna*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Pusposari, L. F., Ummami, R., & Akhmaliyyah, N. (2023). Guest lecturer dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 111. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1160>
- Riyanto, J., & Musprihadi, R. (2024). Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Sekarwangi Snack Kelurahan Pudakpayung dari pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Lingkungan Eksternal. *Serat Acitya*, 13(1), 65–76. <https://doi.org/10.56444/sa.v13i1.1442>
- Rosyida, F. A., Wahidmurni, W., & Zuhroh, N. (2025). Sikap dan perilaku entrepreneur pengasuh dalam mengembangkan usaha busana muslim di Pondok Pesantren Al-

- Madina Ponorogo. *JUMANAGE Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 519–527.
- Rusdiana, H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia, 369.
- Studi Farmasi, P., & Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F. (2018). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. In *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia* (Vol. 17, Issue 1).

Gambar

Gambar 1.1 produk Lupkriuk



Sumber: Dokumentasi Pribadi